

**PEMANFAATAN SMART TV SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL
ADAPTIF UNTUK MENINGKATKAN INTERAKSI DAN KEMANDIRIAN
BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR**

Mutiara Fauziah¹, Nailatul Fadhila², Adrias³, Nur Azmi Alwi⁴
^{1,2,3,4} Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Padang
¹fauziahmutiara337@gmail.com, ²nailatulfadhila250710@gmail.com,
[³adrias@fip.unp.ac.id](mailto:adrias@fip.unp.ac.id), [⁴nurazmialwi@fip.unp.ac.id](mailto:nurazmialwi@fip.unp.ac.id)

ABSTRACT

The development of educational technology has encouraged elementary schools to utilize more interactive and adaptive digital learning media, one of which is through the use of Smart TVs. This study aims to analyze the utilization of Smart TVs as digital learning media to improve interaction and independent learning among elementary school students. The research employed a literature review method with a qualitative approach. Data were collected through a review of various national scientific articles published between 2021–2026 from Google Scholar, Garuda, and accredited national journals. This study refers to 10 scientific journals discussing the utilization of Smart TV-based digital learning media and interactive technology in elementary school learning as the foundation for the research analysis.. The results of the review indicate that Smart TVs are capable of creating a more engaging learning process through videos, animations, interactive quizzes, and educational games that can enhance students' attention, motivation, and participation during the learning process. In addition, Smart TVs support adaptive learning because teachers can adjust the learning materials according to students' needs and learning abilities. The use of digital applications such as Wordwall, Liveworksheet, and Google Slides also helps create an active, innovative, and enjoyable learning environment, enabling students to become more independent in understanding the material. Based on various previous studies, the use of Smart TVs has a positive impact on the quality of learning in elementary schools, especially in building two-way communication between teachers and students. However, its implementation still faces several challenges, such as limited internet access, inadequate school facilities, and the need to improve teachers' digital competencies. Therefore, training and technological facility development are needed to ensure that the utilization of Smart TVs can be implemented optimally and sustainably.

Keywords: *Smart TV, digital learning media, adaptive learning, learning interaction, independent learning, elementary school, literature review.*

ABSTRAK

Perkembangan teknologi pendidikan mendorong sekolah dasar memanfaatkan media pembelajaran digital yang lebih interaktif dan adaptif, salah satunya melalui penggunaan Smart TV. Kajian ini bertujuan menganalisis pemanfaatan Smart TV sebagai media pembelajaran digital untuk meningkatkan interaksi dan kemandirian belajar siswa sekolah dasar. Penelitian menggunakan metode literature review dengan pendekatan kualitatif. Data diperoleh melalui penelusuran berbagai artikel

ilmiah nasional terbitan tahun 2021–2026 dari Google Scholar, Garuda, dan jurnal nasional terakreditasi. Kajian ini mengacu pada 10 jurnal ilmiah yang membahas pemanfaatan media pembelajaran digital berbasis Smart TV dan teknologi interaktif dalam pembelajaran di sekolah dasar sebagai landasan analisis penelitian.. Hasil kajian menunjukkan bahwa Smart TV mampu menciptakan proses belajar yang lebih menarik melalui video, animasi, kuis interaktif, serta permainan edukatif yang dapat meningkatkan perhatian, motivasi, dan partisipasi siswa selama pembelajaran berlangsung. Selain itu, Smart TV mendukung pembelajaran adaptif karena guru dapat menyesuaikan materi dengan kebutuhan dan kemampuan belajar siswa. Pemanfaatan aplikasi digital seperti Wordwall, Liveworksheet, dan Google Slides juga membantu menciptakan suasana belajar yang aktif, inovatif, dan menyenangkan sehingga siswa lebih mandiri dalam memahami materi. Berdasarkan berbagai penelitian terdahulu, penggunaan Smart TV memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran di sekolah dasar, terutama dalam membangun komunikasi dua arah antara guru dan siswa. Namun, penerapannya masih menghadapi kendala, seperti keterbatasan internet, sarana sekolah yang belum memadai, serta kemampuan digital guru yang masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan dan pengembangan fasilitas teknologi agar pemanfaatan Smart TV dapat berjalan optimal dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Smart TV, media pembelajaran digital, pembelajaran adaptif, interaksi belajar, kemandirian belajar siswa, sekolah dasar, kajian literatur review.

A. Pendahuluan

Transformasi digital dalam dunia pendidikan berkembang semakin pesat seiring meningkatnya pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran. Salah satu inovasi teknologi yang mulai digunakan di sekolah dasar yaitu Smart TV. Sekolah dasar sebagai jenjang pendidikan dasar perlu menyesuaikan proses pembelajaran dengan perkembangan teknologi agar kegiatan belajar menjadi lebih efektif, menarik, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik abad ke-21. (Umar et al., 2026).

Smart TV merupakan media digital yang mampu mengintegrasikan tampilan visual, audio, dan aplikasi pembelajaran dalam satu perangkat. Kehadiran Smart TV memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dibandingkan media konvensional. Peserta didik sekolah dasar cenderung lebih mudah memahami materi melalui gambar, video, animasi, dan media visual lainnya karena peserta didik masih berada pada tahap operasional konkret. Nadiroh dan Sarjuni (2026) menjelaskan bahwa penggunaan media Smart TV dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar

siswa karena pembelajaran menjadi lebih menarik, tidak monoton, dan mampu menghadirkan suasana belajar yang lebih menyenangkan. (Nadiroh, 2026)

Januarti menjelaskan bahwa Smart TV dapat membantu mengembangkan keterampilan komunikasi siswa karena pembelajaran menjadi lebih aktif dan komunikatif. Selain itu, penggunaan media digital interaktif juga membantu guru menyampaikan materi secara lebih konkret dan menarik. (Darmainy., 2025)

Berbagai penelitian sebelumnya lebih banyak membahas pengaruh Smart TV terhadap hasil belajar dan motivasi belajar siswa. Namun, kajian mengenai Smart TV sebagai media pembelajaran digital adaptif yang mendukung interaksi dan kemandirian belajar siswa sekolah dasar masih terbatas. Padahal, pembelajaran saat ini menuntut siswa untuk lebih aktif, mandiri, dan mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi. (Maulidah et al., 2025).

Berdasarkan permasalahan diatas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan Smart TV sebagai media pembelajaran digital

adaptif dalam meningkatkan interaksi dan kemandirian belajar siswa sekolah dasar melalui pendekatan kajian literatur.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kajian literatur (literature review) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan, menelaah, serta menganalisis berbagai sumber ilmiah yang berkaitan dengan pemanfaatan Smart TV sebagai media pembelajaran digital adaptif di sekolah dasar. Kajian literatur dipilih karena mampu memberikan gambaran secara mendalam mengenai perkembangan penelitian, temuan, serta permasalahan yang berkaitan dengan penggunaan Smart TV dalam proses pembelajaran. Melalui metode ini, peneliti dapat mengidentifikasi pola-pola penelitian terdahulu sekaligus menemukan kebaruan penelitian mengenai peningkatan interaksi dan kemandirian belajar siswa sekolah dasar.

Sumber data dalam penelitian diperoleh dari berbagai database dan jurnal ilmiah nasional, seperti Google Scholar, Garuda, serta jurnal nasional terakreditasi yang relevan dengan

topik penelitian. Artikel yang digunakan dipilih berdasarkan beberapa kriteria tertentu agar data yang diperoleh sesuai dengan fokus kajian. Kriteria tersebut meliputi: (1) artikel diterbitkan pada rentang tahun 2021–2026, (2) membahas penggunaan Smart TV atau media pembelajaran digital di sekolah dasar, (3) artikel tersedia dalam bentuk teks lengkap (full text), dan (4) memiliki keterkaitan dengan interaksi belajar, motivasi belajar, kemandirian belajar, maupun pembelajaran adaptif. Pemilihan sumber penelitian yang sesuai diperlukan agar data yang dianalisis mampu menggambarkan kondisi nyata penggunaan Smart TV dalam pembelajaran sekolah dasar, baik dari aspek manfaat maupun tantangan implementasinya. (Noviyanti et al., 2026)

Proses pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi dengan cara menelusuri artikel menggunakan kata kunci seperti “Smart TV”, “media pembelajaran digital”, “pembelajaran adaptif”, dan “sekolah dasar”. Artikel yang ditemukan kemudian diidentifikasi dan diseleksi berdasarkan kesesuaian judul, abstrak, tujuan penelitian, serta hasil penelitian. Setelah proses

seleksi dilakukan, artikel yang memenuhi kriteria dianalisis secara mendalam untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan pemanfaatan Smart TV dalam pembelajaran. Teknik dokumentasi dan analisis artikel ilmiah digunakan untuk mengidentifikasi bentuk pemanfaatan Smart TV, efektivitas media digital, serta kendala penggunaan teknologi pembelajaran di sekolah dasar (Ulfah Sarliana, 2025). (Zakiyah et al., 2025)

Tahapan penelitian meliputi identifikasi artikel, seleksi sumber sesuai fokus penelitian, analisis isi artikel, reduksi data, penyajian data, dan penyusunan sintesis hasil penelitian. Analisis dilakukan dengan membandingkan hasil penelitian terdahulu untuk menemukan persamaan, perbedaan, serta kecenderungan pembahasan mengenai penggunaan Smart TV di sekolah dasar. Selanjutnya, hasil analisis disusun secara sistematis untuk memperoleh kesimpulan mengenai peran Smart TV sebagai media pembelajaran digital adaptif dalam meningkatkan interaksi dan kemandirian belajar siswa sekolah dasar.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Smart TV sebagai Media Pembelajaran Interaktif

Hasil kajian menunjukkan bahwa Smart TV mampu menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dibandingkan penggunaan media konvensional. Guru dapat menampilkan video pembelajaran, animasi, gambar, kuis digital, serta permainan edukatif secara langsung di kelas. Tampilan visual dan audio yang menarik membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah.

Penggunaan Smart TV juga meningkatkan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Siswa menjadi lebih aktif bertanya, berdiskusi, dan menyampaikan pendapat karena materi disajikan secara menarik dan komunikatif. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media digital dapat membantu menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna. Salsabila Dwi Karna dkk. menyatakan bahwa media pembelajaran interaktif seperti video edukatif dan multimedia digital mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa serta menciptakan suasana belajar yang

lebih menyenangkan dan efektif di sekolah dasar. (Karna et al., 2025)

2. Smart TV Mendukung Pembelajaran Adaptif

Smart TV mendukung pembelajaran adaptif karena guru dapat menyesuaikan media dan materi sesuai kebutuhan siswa. Siswa dengan gaya belajar visual lebih mudah memahami materi melalui gambar dan video, sedangkan siswa auditori dapat memahami pembelajaran melalui audio dan penjelasan interaktif. Mutmainah dkk. menjelaskan bahwa media interaktif Smart TV mampu membantu siswa memahami materi secara lebih mudah melalui perpaduan teks, gambar, suara, animasi, dan video sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik, aktif, dan sesuai dengan kebutuhan belajar siswa di sekolah dasar. (Siti, 2026)

Selain itu, penggunaan aplikasi digital seperti Wordwall, Quizizz, dan Liveworksheet membantu guru menerapkan pembelajaran diferensiasi. Guru dapat memberikan aktivitas belajar yang bervariasi sesuai kemampuan dan karakteristik siswa sehingga pembelajaran menjadi

lebih fleksibel dan berpusat pada peserta didik.

3. Pengaruh Smart TV terhadap Kemandirian Belajar

Penggunaan Smart TV mendorong siswa untuk lebih mandiri dalam belajar. Ketika guru menampilkan video pembelajaran, latihan interaktif, dan sumber belajar digital, siswa terdorong untuk mengeksplorasi materi secara lebih aktif. Pemanfaatan Smart TV dalam pembelajaran sekolah dasar dapat membantu siswa memahami materi secara lebih konkret melalui tampilan multimedia interaktif sehingga siswa menjadi lebih aktif dan mandiri dalam mengikuti proses pembelajaran. (Nurhayati., 2026)

Pembelajaran berbasis Smart TV juga membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah melalui aktivitas digital interaktif. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi tidak hanya meningkatkan motivasi belajar, tetapi juga mendukung pengembangan keterampilan abad ke-21.

4. Kendala dan Tantangan Implementasi Smart TV di Sekolah Dasar

Hasil kajian dari beberapa penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan Smart TV di sekolah dasar masih menghadapi berbagai kendala teknis maupun nonteknis. Berdasarkan penelitian Januarti dkk., penggunaan Smart TV mampu meningkatkan interaksi dan komunikasi siswa, namun pelaksanaannya masih dipengaruhi oleh kesiapan sarana sekolah dan kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi secara optimal. Tidak semua sekolah dasar memiliki jaringan internet yang stabil, perangkat pendukung yang memadai, serta akses aplikasi pembelajaran digital yang dapat digunakan secara berkelanjutan. Hamdan menjelaskan bahwa implementasi media Smart TV dalam pembelajaran masih menghadapi hambatan berupa keterbatasan fasilitas teknologi, kurangnya kesiapan guru dalam mengoperasikan media digital, serta kendala jaringan internet yang memengaruhi efektivitas proses pembelajaran di sekolah dasar. (Hamdan Husein , Batubara; Dessy Noor, 2019)

Penelitian Maulidah dkk. juga menunjukkan bahwa Smart TV mampu meningkatkan antusiasme

dan minat baca siswa melalui tampilan multimedia yang menarik. Akan tetapi, dalam pelaksanaannya masih ditemukan hambatan berupa keterbatasan media pendukung dan kurangnya variasi penggunaan fitur interaktif. Sebagian guru masih memanfaatkan Smart TV hanya sebagai alat pemutar video atau presentasi materi sehingga fungsi Smart TV sebagai media pembelajaran digital adaptif belum digunakan secara maksimal. (Karna et al., 2025)

Tabel Sintesis Hasil Penelitian

No	Peneliti	Temuan Penelitian
1	Ahmad dkk. – Jurnal Pendidikan Tambusai.	Penggunaan Smart TV berbasis Problem Based Learning mampu meningkatkan aktivitas belajar, keterlibatan siswa, dan hasil belajar di sekolah dasar.
2	Januarti dkk. – Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar	Smart TV membantu meningkatkan keterampilan komunikasi siswa melalui pembelajaran yang lebih interaktif dan komunikatif.
3	Maulidah dkk. – ResearchGate	Pemanfaatan Smart TV mampu meningkatkan antusiasme belajar dan minat baca siswa melalui tampilan multimedia digital yang menarik.
4	Nadiroh & Sarjuni – Abnauna: Jurnal Ilmu Pendidikan Anak.	Media Smart TV efektif meningkatkan minat belajar siswa karena pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak monoton.

5	Noviyanti dkk. – IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam	Program Smart TV membantu transformasi digital sekolah dan menciptakan pembelajaran yang lebih kreatif serta interaktif.
6	Wardana dkk. – Jurnal Genta Mulia	Smart TV yang dipadukan dengan model pembelajaran inkuiri mampu meningkatkan pemahaman konsep siswa sekolah dasar.
7	Zakiyah dkk. – Jurnal Pendidikan dan Ilmu Bahasa	Penggunaan Smart TV mendukung pembelajaran digital di sekolah dasar, tetapi masih menghadapi kendala sarana, jaringan internet, dan kompetensi digital guru.
8	Karna dkk. – Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia	Efektivitas dan Tantangan Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif di Sekolah Dasar
9	Zulkarnaini dkk. – Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar	Pengaruh Media Pembelajaran Digital terhadap Motivasi belajar siswa sekolah dasar.
10	Siti Mutmainah dkk. – Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar	Efektivitas media interaktif smart tv dalam meningkatkan hasil belajar siswa SDN Pangeran 1

Tabel 1. sintesis hasil penelitian

Bagan Pemanfaatan Smart TV dalam Pembelajaran



Gambar 1. Bagan Pemanfaatan Smart TV dalam Pembelajaran

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian literatur ini, Smart TV memiliki potensi besar sebagai media pembelajaran digital adaptif di sekolah dasar. Penggunaan Smart TV mampu meningkatkan interaksi, motivasi, dan kemandirian belajar siswa melalui integrasi multimedia dan aplikasi pembelajaran interaktif.

Kebaruan penelitian ini terletak pada pembahasan Smart TV sebagai media pembelajaran adaptif yang mendukung pembelajaran diferensiasi sesuai karakteristik belajar siswa. Namun, implementasi Smart TV

masih menghadapi kendala berupa keterbatasan fasilitas, jaringan internet, dan kompetensi digital guru.

Oleh karena itu, diperlukan dukungan sarana sekolah serta pelatihan penggunaan teknologi pendidikan agar pemanfaatan Smart TV dapat berjalan lebih optimal dan berkelanjutan di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmainy., Y. P. J. I. E. (2025). Pemanfaatan Smart TV sebagai media interaktif untuk mengembangkan keterampilan komunikasi siswa. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10.
- Hamdan Husein , Batubara; Dessy Noor, A. (2019). Model Pengembangan Media Pembelajaran Adaptif di Sekolah Dasar. *Muallimuna : Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 33–46.
- Karna, S. D., Adrias, A., Zulkarnaini, A. P., Guru, P., Dasar, S., & Padang, U. N. (2025). Efektivitas dan Tantangan Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif di Sekolah Dasar. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 3, 238–244.
- Maulidah, I., Nikmah, R. I., Junaidi, M., Maggolo, R., Fitriyani, S. D., & Rohman, N. (2025). Pemanfaatan Smart TV sebagai Sarana Transformasi Digital dalam Proses Pembelajaran untuk Meningkatkan Antusiasme dan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Perspektif: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Bahasa*.

Nadiroh, S. (2026). e-ISSBN 3025 – 244X
[https://jurnal.iaibafa.ac.id/index.php/](https://jurnal.iaibafa.ac.id/index.php/Abnauna) Abnauna. *Abnauna: Jurnal Ilmu Pendidikan Anak*, 05(01), 24–33.

Perspektif: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Bahasa, 3(November).

Noviyanti, R., Apriliya, W., & Apriliya, W. (2026). Penerapan Penggunaan Media SMART TV Program Pemerintah di Sekolah Dasar. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1–8.

Nurhayati., H. A. W. S. A. (2026). Pembelajaran Inkuiri Terbimbing berbantuan media smart TV dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa di sekolah dasar. *Journal Genta Mulia*, 17(1), 114–120.

Siti, M. dkk. (2026). Efektivitas media interaktif smart tv dalam meningkatkan hasil belajar siswa SDN Pangeran 1. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11.

Umar, U., Ahmad, S., Salmainsi, S., Dasar, P., & Padang, U. N. (2026). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Problem Based Learning dengan Media Smart TV untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 10, 1444–1449.

Zakiyah, U. S., Mustika, D., Hayati, Z., & Sahadana, R. (2025). Analisis Media Pembelajaran Menggunakan Smart TV di SD Negeri 26 Pekanbaru penggunaan smart TV sebagai media pembelajaran di Sekolah Dasar . Analisis ini penting pembelajaran , manfaat yang dirasakan terhadap proses dan hasil belajar siswa , serta.